

HUBUNGAN ANTARA *LOGICAL MATHEMATICS INTELLIGENCE* DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MI DAARUSSALAAM CANDISARI

Irma Noermalinda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Logical Mathematics Intelligence dan Implementasi Strategi Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Di MI Daarussalam Candisari. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Daarussalam Candisari sebanyak 27 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah survey research. Tehnik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, angket, dan evaluasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan komputer program SPSS16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa logical mathematics intelligence siswa kelas IV di MI Daarussalam Candisari dalam kategori rata-rata. Hal tersebut berdasarkan nilai tes IQ mengenai logical mathematics intelligence dalam kategori rata-rata mencapai 92,6%. Implementasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika kelas IV lebih mengarah pada strategi pembelajaran berbasis masalah. Hal itu nampak pada kategori pembelajaran tersebut mencapai 26%. Hasil belajar matematika siswa tergolong dalam kategori lebih dari cukup. Hal itu nampak pada kategori lebih dari cukup mencapai 66.7%. Berdasarkan analisis data menunjukkan adanya hubungan antara logical mathematics intelligence dengan hasil belajar matematika siswa dengan hasil analisis korelasi diperoleh $r = 0.812$ dan signifikansi $0.00 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hubungan antara implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa dengan hasil analisis korelasi diperoleh $r = 0,844$ dan signifikansi $0.00 < 0.05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun hubungan antara logical mathematics intelligence dan implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa dengan hasil analisis korelasi ganda diperoleh $R = 0.936$, $R^2 = 0.876$ dan signifikansi $0.00 < 0.05$. Besarnya sumbangan efektif yang dihasilkan dari logical mathematics intelligence dan implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 87.6%. Sedangkan sisanya 12.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

Kata kunci: *Logical mathematics intelligence, Strategi Pembelajaran, Hasil Belajar Matematika*

PENDAHULUAN

Matematika yang diajarkan di sekolah merupakan salah satu tolok ukur guna menciptakan sumber daya yang kompetitif. Namun tidak sedikit siswa baik dari tingkat dasar sampai tingkat menengah atas yang tidak suka dengan mata pelajaran ini. Di tingkat madrasah, dalam hal ini di MI Daarussalam Candisari matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mayoritas siswa kurang menyukainya. Hal ini mungkin disebabkan karena faktor kecerdasan.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam individu adalah kecerdasan atau intelegensi. Gardner menggolongkan kecerdasan menjadi tujuh jenis, yaitu: kecerdasan *linguistic* adalah kecerdasan dalam mengolah kata, kecerdasan *logis matematis* adalah kecerdasan dalam hal angka dan matematika, kecerdasan *spasial* adalah kecerdasan yang mencakup berbagai aspek dunia visual spasial, kecerdasan musikal adalah kecerdasan dalam menciptakan irama dan melodi, kecerdasan kinestetik jasmani adalah kecerdasan dalam mengendalikan gerak tubuh, kecerdasan antarpribadi adalah kecerdasan dalam bekerja sama dengan orang lain, kecerdasan intrapribadi adalah kecerdasan dalam mengakses dan memperkaya diri sendiri (Armstrong,2002:3).

Jika dikaitkan kembali dengan apa yang sudah dipaparkan di atas mengenai label matematika sebagai momok, hal ini memberikan pertanyaan-pertanyaan tersendiri mengenai pemahaman logika matematika siswa hingga bagaimana strategi dalam proses pengajarannya. Sebab, kemampuan memahami pelajaran matematika serta bagaimana strategi dalam proses pengajaran yang dilakukan guru sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai oleh siswa. Maka dari itu penulis bermaksud ingin meneliti “Hubungan antara *Logical Mathematics Intelligence* dan Implementasi Strategi Pembelajaran dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Daarussalaam Candisari”.

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar *logical mathematics intelligence* siswa kelas IV di MI Daarussalaam Candisari?
2. Seberapa besar implementasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV dalam pembelajaran matematika di MI Daarussalaam Candisari?
3. Seberapa besar hasil belajar matematika siswa kelas IV di MI Daarussalaam Candisari?
4. Adakah hubungan antara *logical mathematics intelligence* dengan hasil belajar siswa di MI Daarussalaam Candisari?
5. Adakah hubungan antara implementasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan hasil belajar siswa di MI Daarussalaam Candisari?
6. Adakah hubungan antara *logical mathematics intelligence* dan implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalaam Candisari?

KAJIAN TEORI

A. Analisis Teori

1. *Logical Mathematics Intelligence*

Logical mathematics intelligence merupakan kecerdasan seseorang dalam hal angka dan logika. Menurut Campabell, dkk (2002: 2):

Menurut Iwan Sugiharto (2004: 24) ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan dalam logis matematika yaitu:

- a. Menyukai eksperimen dan pengembangan ilmu pengetahuan
- b. Menyukai matematika dan IPA
- c. Senang menganalisa yang dikaitkan dengan logika.

2. Strategi Pembelajaran

Uno (2008: 3) berpendapat mengenai pengertian strategi:

“strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran”.

Komponen dalam pembelajaran yaitu:

- a. Menentukan tujuan yang spesifik.
- b. Mengadakan penilaian pendahuluan.
- c. Merencanakan program pengajaran.
- d. Evaluasi.

Menurut Sanjaya (2006:175-283) ada beberapa jenis strategi, yaitu:

- a. Strategi Pembelajaran Ekspositori
- b. Strategi Pembelajaran Inkuiri
- c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah
- d. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir
- e. Strategi Pembelajaran Kooperatif
- f. Strategi Pembelajaran Kontekstual

3. Hasil Belajar Matematika

Menurut Syah (2003: 144) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa)
 - 1) Aspek Fisiologis
 - 2) Aspek Psikologis
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)
 - 1) Lingkungan Sosial
 - 2) Lingkungan Nonsosial
- c. Faktor Pendekatan Belajar

4. Variasi soal matematika

Menurut Masidjo (1995:47) penggolongan jenis tes menurut bentuk atau tipe ragam itemnya, yaitu:

- a. Tes karangan atau Uraian (*essay test*).

Tes karangan adalah suatu tes yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengorganisasikan jawabannya secara bebas sesuai dengan kemampuannya dengan bahasanya sendiri atau sejumlah item yang relatif kecil dan tuntutan jawaban yang benar, relevan, lengkap, berstruktur, jelas.

- b. Tes objektif atau *objective test*.

Tes objektif adalah suatu tes yang telah menyediakan sejumlah jawaban, sehingga siswa tinggal memilih satu jawaban benar dari sejumlah jawaban yang tersedia dari sejumlah besar item.

- c. Tes semi Objektif atau Semi Karangan.

Tes semi objektif atau semi karangan adalah tes yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menghasilkan jawabannya sendiri secara singkat sesuai dengan kemampuan dan bahasanya sendiri atas sejumlah item yang relatif agak besar, sehingga jawaban dapat benar atau salah atau agak benar atau agak salah.

5. Hubungan *Logical Mathematics Intelligence* dan Implementasi Strategi Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

- a. Hubungan *logical mathematics intelligence* dengan hasil belajar matematika siswa.

Menurut Gunawan (2003:111) siswa yang memiliki kecerdasan ini mampu mengamati objek yang ada di lingkungan sekitar, mampu menggunakan simbol-simbol abstrak untuk menjelaskan konsep dan objek yang konkret, mampu memecahkan masalah yang membutuhkan pemikiran logis, mampu mengenali pola hubungan, serta mampu berpikir secara sistematis. Sedangkan siswa yang tingkat *logical mathematics intelligence* nya rendah secara otomatis tidak memiliki ciri-ciri tersebut. Sehingga siswa yang memiliki *logical mathematics intelligence* yang baik akan memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal.

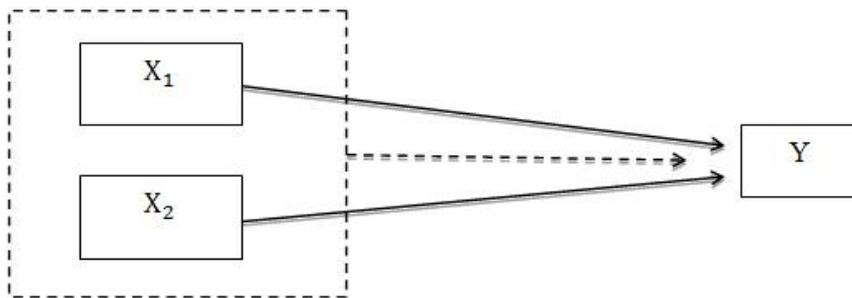
- b. Hubungan implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa

Strategi pembelajaran merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini guru merupakan sosok yang penting, dikarenakan pemilihan strategi yang baik sesuai dengan situasi dan kondisi siswa akan dapat merubah paradigma siswa tentang mata pelajaran yang diajarkan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mayoritas anak tidak menyukai. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi guru untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajarannya.

- c. Hubungan *logical mathematics intelligence* dan implementasi strategi pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa

Logical mathematics intelligence yang baik akan menjadikan siswa lebih menyukai mempelajari mata pelajaran matematika. Namun ketika siswa yang memiliki tingkat *logical mathematics intelligence* yang rendah akan kurang tertarik dengan mata pelajaran matematika. Sehingga dalam hal ini pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa merupakan salah satu pilihan alternatif untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Namun hasil belajar matematika siswa akan lebih optimal jika unsur *logical mathematics intelligence* yang tinggi telah dimiliki siswa serta penggunaan strategi yang digunakan oleh guru sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

B. Kerangka Berfikir



Keterangan :

X_1 = Logical Mathematics Intelligence

X_2 = Implementasi Strategi Pembelajaran

Y = Hasil Belajar Matematika

→ = Hubungan antara masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) dengan variabel terikat (Y) secara mandiri.

---⇒ = Hubungan antara dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama.

C. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan penulis ajukan adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)
 - a) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara *logical mathematic intelligence* dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalaam Candisari.
 - b) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalaam Candisari.
 - c) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara *logical mathematic intelligence* dan implementasi strategi pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalaam Candisari.
2. Hipotesis Nol (H_o)
 - a) Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara *logical mathematic intelligence* dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalaam Candisari.

- b) Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalaam Candisari.
- c) Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara *logical mathematic intelligencedan* implementasi strategi pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalaam Candisari.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian *survey research* yaitu dengan mengadakan penelitian langsung dengan objek penelitian. Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data, informasi atau keterangan yang akurat dan meluas sehingga akan menambah pengetahuan tentang “hubungan antara *logical mathematic intelligencedan* implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalam Candisari”.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data baik primer maupun sekunder. Setelah semua terkumpul, peneliti berusaha mengolah data-data tersebut guna mendapatkan hasil yang nyata dan hasil tersebut akan peneliti pergunakan sebagai penelitian secara tertulis.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa di MI Daarussalam Candisari yang berjumlah 170 siswa.

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Daarussalam Candisari yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Namun siswa yang mengikuti tes IQ sebelumnya berjumlah 27 anak, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 27 anak siswa kelas IV di MI Daarussalam Candisari.

C. Definisi Operasional Penelitian

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Matematis Logis (*Logical Mathematics Intelligence*)

2. Strategi Pembelajaran
3. Hasil Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Variasi Soal Matematika.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan beberapa metode dalam pengumpulan datanya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Dokumentasi
2. Metode Angket
3. Evaluasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban perihal *logical mathematic intelligence*, implementasi strategi pembelajaran, dan hasil belajar matematika dalam menyelesaikan variasi soal matematika. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang ditimbulkan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam melakukan analisis melalui pengolahan data yang diperoleh.

1. Editing

Editing dilakukan untuk mempersiapkan angket sebelum disebarkan kepada responden. Hal ini dilakukan supaya terhindar dari kesalahan dalam pengisian angket.

2. Scoring

Tahap scoring adalah tahap memberikan skor dimana proses editing telah selesai dilakukan.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Membuat Persamaan Regresi

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y : nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau bila harga $X = 0$

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

(Sugiono, 2010: 262)

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)b}{(\sum Y)(\sum X^2)} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a : bilangan konstan

b : bilangan koefisien prediktor

Y : nilai variabel dependen yang diprediksi

2) Mencari Korelasi Prediktor X dan Kriteria Y

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah subjek

xy : jumlah (X)(Y)

y : jumlah Y

x : jumlah X

x^2 : Jumlah kuadrat X

y^2 : Jumlah kuadrat Y (Sugiono, 2010: 255)

b. Analisis Regresi Ganda

1) Membuat Persamaan Garis Regresi 2 Prediktor

$$Y' = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : kriteria

K : harga bilangan konstan

a : harga koefisien prediktor

X : prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

2) Mencari Koefisien Korelasi Ganda

$$R_{y_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

$R_{y_1x_2}$: korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} : korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{x_2} : korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$: korelasi antara *product moment* antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2010: 266)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. *Logical Mathematics Intelligence*

Hasil tes IQ *logical mathematics intelligence* diperoleh nilai tertinggi sebesar 115, dan nilai terendah sebesar 98, serta rata-rata sebesar 105,3. Adapun hasil tes IQ dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Data Hasil Tes IQ di MI Daarussalam Candisari

NO	Nama	<i>Logical Mathematics Intelligence</i>
1	Sapto Wahrurodin	99
2	Azis Saputro	108
3	Hestiana Dyah Kusuma	108
4	Ahmad Solikun	103
5	Ahmad Faisal Arif	103
6	Dwi Prasetyo	98
7	M Dani Utoro	98
8	Ayunin Fatabiqul K	103
9	Eva Erliana	103
10	Fadli Mughny	108
11	Fandika Lukman	108
12	Hanifah Nur Aini	108
13	Kurnia Eka S	104
14	Laila Alfi Khartroh	108
15	M Maulana	108
16	M Shohib Al Ghozali	108

17	M Ulul Albab	108
18	M Nurdiansyah	99
19	Mutia Elsa Rahayu	115
20	Ningrum Prasasti	103
21	Retno Suci Rahmawati	108
22	Risma Laelly Rahmadani	108
23	Rochan Al Hanna	108
24	Siti Aulia Rahmadani	104
25	Siti Rahayu	98
26	Eka Jupriyati	103
27	Hikkamul Hassan Sodam	115

2. Implementasi Strategi Pembelajaran Matematika di MI Daarussalam Candisari

Variabel implementasi strategi Adapun hasil jawaban responden berdasarkan indikator variabel implementasi strategi pembelajaran dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Data Hasil Jawaban Responden Implementasi Strategi Pembelajaran Matematika di MI Daarussalam Candisari

No	Indikator	No Item	Skor dan Frekuensi		
			1	2	3
1	Mengajar dengan berceramah	1	2	9	16
		2	12	13	2
2	Menghafalkan materi pelajaran	3	17	5	5
		4	9	13	5
3	Mencari dan menemukan permasalahan	5	2	9	16
4	Menguji hipotesis	6	12	13	2
		7	17	5	5
5	Diarahkan untuk menyelesaikan masalah	8	-	7	20
6	Komunikasi aktif antar siswa	9	15	9	3
		10	1	11	15
7	Kreatifitas siswa dalam menyelesaikan masalah	11	9	13	5
8	Diskusi kelompok dan keaktifan siswa dalam pembelajaran	12	15	9	3
		13	1	19	7
		14	1	11	15
9	Belajar secara berkelompok	15	1	19	7
		16	7	14	6
		17	3	13	11
10	Memahami materi dan menghubungkan dengan pengalaman	18	7	13	5
		19	3	13	11
11	Menekankan pada nilai	20	6	12	9

Variabel implementasi strategi pembelajaran matematika di MI Daarussalam Candisari mempunyai nilai minimum adalah 30, nilai maximum adalah 57, dan nilai rata-ratanya adalah 41,07. Dari 20 butir soal terdapat 16 butir soal yang valid, dan 4 butir soal yang gugur.

3. Hasil Belajar Matematika Siswa

Variabel hasil belajar matematika siswa dalam menyelesaikan variasi soal matematikadiperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu mengambil nilai dari tes akhir semester yang sebelumnya dilaksanakan, dengan jumlah sampel sebanyak 27 responden. Hasil belajar matematika ini diperoleh nilai tertinggi sebesar 84, nilai terendah sebesar 64, serta rata-rata sebesar 73,07. Adapun nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Data Hasil Belajar Matematika di MI Daarussalam Candisari

NO	Nama	Hasil Belajar Matematika
1	Sapto Wahruodin	64
2	Azis Saputro	72
3	Hestiana Dyah Kusuma	73
4	Ahmad Solikun	68
5	Ahmad Faisal Arif	72
6	Dwi Prasetyo	71
7	M Dani Utoro	65
8	Ayunin Fatabiqul K	75
9	Eva Erliana	71
10	Fadli Mughny	82
11	Fandika Lukman	79
12	Hanifah Nur Aini	77
13	Kurnia Eka S	70
14	Laila Alfi Khartroh	80
15	M Maulana	73
16	M Shohib Al Ghozali	74
17	M Ulul Albab	75
18	M Nurdiansyah	67
19	Mutia Elsa Rahayu	81
20	Ningrum Prasasti	72
21	Retno Suci Rahmawati	75
22	Risma Laelly Rahmadani	75
23	Rochan Al Hanna	71
24	Siti Aulia Rahmadani	70
25	Siti Rahayu	70
26	Eka Jupriyati	67

B. Analisis Data Penelitian

1. *Logical Mathematic Intelligence*

Variabel ini dibagi menjadi tujuh kategori berdasarkan klasifikasi skor intelegensi (IQ). Skor antara 89 – 90 berada pada kategori rata-rata. Sedangkan skor yang lebihdari itu digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu di atas rata-rata, cerdas, dan sangat cerdas. Sedangkan skor di bawah rata-rata dikategorikan menjadi tiga kategori juga, yaitu di bawah rata-rata, lemah, dan sangat lemah. Distribusi jawaban responden berdasarkan klasifikasi skor intelegensi tersebut disajikan dalam tabel.

Tabel 4
Kategori *Logical Mathematics Intelligence* siswa di MI Daarussalam Candisari

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase
Sangat Cerdas	130 – 140	0	0
Cerdas	120 – 129	0	0
Di atas rata-rata	110 – 119	2	7.4
Rata-Rata	89 – 109	25	92.6
Di Bawah Rata-Rata	79 – 88	0	0
Lemah	69 – 78	0	0
Sangat Lemah	59 – 69	0	0
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *logical mathematics intelligence* siswa di MI Daarussalam Candisari dalam kategori di atas rata-rata sebesar 7.4%, sedangkan kategori rata-rata sebesar 92.6%.

2. Implementasi Strategi Pembelajaran

Tabel 5
Kategori Implementasi Strategi Pembelajaran di MI Daarussalam Candisari

Kategori Strategi	Nilai	Jumlah	Prosentase
Afektif	60 - 64	0	0
Kontekstual	55– 59	1	3.7
Kooperatif	50– 54	3	11.1
Peningkatan Kemampuan Berpikir	45– 49	4	14.8
Berbasis masalah	40– 44	8	29.7
Inkuiri	35 – 39	6	22.2
Ekspositori	30 – 34	5	18.5
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel diketahui bahwa implementasi strategi pembelajaran pada kategori afektif sebesar 0%, kategori kontekstual sebesar 3.7%, kategorikooperatif sebesar 11.1%, serta kategori peningkatan kemampuan berpikir sebesar 14.8%, kategori berbasis masalah sebesar 29.7%, pada kategori inkuiri sebesar 22.2% dan kategori ekspositori sebesar 18.5%.

3. Hasil Belajar Matematika

Tabel 6
Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	90 – 100	0	0
Baik	80 – 89	4	14.8
Lebih Dari Cukup	70 – 79	18	66.7
Cukup	60 – 69	5	18.5
Kurang	< 60	0	0
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa dalam menyelesaikan variasi soal dalam kategori sangat baik dan kurang itu 0%, kategori baik 14.8%, kategori lebih dari cukup 66.7%, kategori cukup 18.5%.

C. Pengujian Hipotesis

Kaidah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah jika signifikansi $0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak atau jika signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi “terdapat hubungan antara *logicalmathematic intelligence* dengan hasil belajar matematika siswa”. Berikut tabel hasil analisis data dan pengujian hipotesis:

Tabel.7
Hasil uji korelasi antara *logicalmathematic intelligence* dengan hasil belajar matematika siswa

Correlations

		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.812
	X1	.812	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X1	.000	.
N	Y	27	27
	X1	27	27

2. Uji Hipotesis Kedua

Tabel 8

Hasil uji korelasi antara implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa

Correlations

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.844
	X2	.844	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X2	.000	.
N	Y	27	27
	X2	27	27

3. Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 9

Hasil uji korelasi antara *logicalmathematic intelligence* dan implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa

Variabel	R	R Square	Sig.	Kesimpulan
<i>LogicalMathematic Intelligence</i> Implementasi Strategi Pembelajaran Hasil Belajar Matematika	0,936	0,876	0,000	Signifikan

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hubungan antara *logicalmathematic intelligence* dan implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalam Candisari sebagai berikut:

1. Hubungan antara *logicalmathematic intelligence* dengan hasil belajar matematika siswa $r = 0,812$ pada taraf signifikansi 0,00 atau kurang dari 0,05 (5%) .

2. Hubungan antara implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa $r = 0,844$ dan pada taraf signifikansi $0,00$ atau kurang dari $0,05$ (5%).
3. Hubungan antara *logicalmathematic intelligence* dan implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa $r = 0,936$ pada taraf signifikansi $0,00$ atau kurang dari $0,05$ (5%).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Logical mathematics intelligence* siswa di MI Daarussalam Candisari mayoritas berada pada kategori rata-rata, yaitu sebanyak 92,6%. Serta 7,4% berada pada kategori di atas rata-rata.
2. Implementasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV di MI Daarussalam Candisari dalam pembelajaran matematika masuk dalam kategori strategi pembelajaran berbasis masalah. Hal ini tampak pada jawaban responden dalam kategori tersebut sebesar 29,7%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mengarahkan siswa untuk menyelesaikan persoalan matematika, mengajarkan siswa untuk berkomunikasi aktif, dan memotivasi siswa untuk kreatif dalam memecahkan masalah. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
3. Hasil belajar siswa di MI Daarussalam Candisari mayoritas berada dalam kategori lebih dari cukup. Ini nampak pada banyaknya siswa yang mencapai nilai antara 70 sampai 79 sebanyak 66,7% dengan standar nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah sebesar 60.
4. Terdapat hubungan antara *logical mathematics intelligence* dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalam Candisari. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi diperoleh nilai $r = 0,812$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.
5. Terdapat hubungan antara implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalam Candisari. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi diperoleh nilai $r = 0,844$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

6. Terdapat hubungan antara *logical mathematics intelligence* dan implementasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar matematika siswa di MI Daarussalam Candisari. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai $R = 0,936$, $R^2 = 0,876$. Besarnya sumbangan efektif yang dihasilkan dari *logical mathematics intelligence* dan implementasi strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa 87,6% dan signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

1. Bagi guru sebaiknya mampu meningkatkan proses pembelajaran dengan berbagai strategi pembelajaran sesuai dengan materi serta kondisi siswa untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.
2. Pihak sekolah yang terkait yang menjadi objek penelitian seharusnya mampu memberikan arahan-arahan bagi para guru supaya lebih meningkatkan lagi profesionalitas guru dalam mengajar.
3. Bagi orang tua supaya lebih memperhatikan pola asuh anak untuk pembentukan *logical mathematics intelligence*.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain yang lebih berarti guna pengembangan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Alder, H. (2009). *Boost Your Intelligence*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, T. (2002). *Seven Kinds of Smart*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Armstrong, T. (2003). *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Campabell, dkk. (2002). *Metode Baru Melesatkan Kecerdasan*. Depok: Inisiasi Press.
- Djamrah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Gunawan, A. (2004). *Born To Be A Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono. (2008). *SPSS 16.0*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kuswana, W.S. (2011). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyasa. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sabri, A. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Ciputat Press
- Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiharto, I. (2004). *Yang Lupa Diajarkan Oleh Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taniredja, T. (2011). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. (2008). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waid, A. (2011). *Menguak Rahasia Cara Belajar Orang Yahudi*. Jogjakarta: Diva Press.